

Reverend Insanity Chapter 151 Bahasa Indonesia

Bab 151 Bab 151: Sifat Iblis

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow “Apa?” Gu Yue Yao Le kaget saat mendengar ini.

Fang Yuan sudah menyambar dengan kecepatan kilat, tangannya memotong lehernya! Dia langsung pingsan.

Gadis muda itu jatuh tak berdaya, dan tangan Fang Yuan dengan cepat bergerak, memegang pinggangnya. Selanjutnya, dia mengaktifkan Stealth Scale Gu, dan tubuh mereka lenyap di tempat.

Saat Gu Yue Yao Le terbangun dalam kondisi mengantuk, dia mendapati dirinya berada di gua gunung yang gelap.

Dia mengangkat bahu, mencoba berdiri tanpa sadar.

Tetapi dia segera menemukan bahwa lengannya terikat di belakang punggungnya, tali itu melingkari lehernya; dia diikat erat di atas batu besar.

Semua cacing Gu di tubuhnya telah dijarah oleh Fang Yuan, dimurnikan dan diubah menjadi miliknya.

Dia hanyalah seorang gadis muda berusia lima belas tahun – dengan tubuh yang lemah itu, bagaimana dia bisa melepaskan diri dari tali tebal yang dililitkan beberapa kali di sekitar batu, bahkan diikat dengan simpul?

Terjebak di tempat terpencil dan asing ini, gadis muda itu mulai merasa ketakutan.

Dia memikirkan tentang saat sebelum dia pingsan; bahkan orang yang paling naif pun akan tahu bahwa Fang Yuan akan melakukan sesuatu yang buruk padanya.

“Tapi bagaimana Fang Yuan akan berurusan dengan saya? Apa yang dia rencanakan? Apakah karena saya mengeluh tentang dia kepada nenek, sehingga dia membalas dendam?” Gadis muda itu diikat tanpa daya, tetapi pikirannya dengan cepat membalik seperti halaman buku.

Semakin dia berpikir, semakin dia ketakutan, dan dia mulai menangis tak terkendali.

“Nenek, di mana kamu? Cepat datang dan selamatkan aku ...” Saat dia menangis, dia merasakan ketakutan dan kesepian yang intens.

Fang Yuan tidak terlihat di mana pun, dan gua itu dipenuhi dengan tangisannya.

“Apakah Fang Yuan berencana menjebakku di sini? Selama tujuh, delapan hari, dan membuatku menderita kelaparan, jadi aku tidak akan pernah berbicara buruk tentang dia lagi?” Setelah menangis sebentar, Gu Yue Yao Le memikirkan kemungkinan.

Sangat jahat!

Fang Yuan, aku tidak akan pernah memaafkanmu !!

Dia mengertakkan gigi saat kesannya tentang Fang Yuan, yang sejak awal buruk, menjadi negatif.

Sejak kelahirannya, Gu Yue Yao Le tidak begitu membenci seseorang.

Saat ini, langkah kaki terdengar.

Segera, siluet Fang Yuan terlihat muncul dari bayang-bayang.

“Fang Yuan, apa yang kamu inginkan, lepaskan aku sekarang! Jika tidak, nenekku akan berurusan denganmu.” Melihat Fang Yuan, Gu Yue Yao Le berjuang keras, kakinya yang ramping menginjak tanah seperti rusa kecil yang jatuh ke dalam jebakan.

“Kamu benar-benar bersemangat,” Fang Yuan mendengus dingin.

Gu Yue Yao Le hendak membuka mulutnya dan terus menangis karena marah, tapi dia segera melihat beruang besar bergerak di belakang Fang Yuan.

“B-bear ...” Matanya yang melebar menunjukkan keterkejutan saat dia tergagap.

Fang Yuan tertawa dingin, mengulurkan tangannya dan membelai bulu hitam beruang itu, suaranya dipenuhi dengan dingin yang mengalir di dalam gua seperti angin yang tidak menyenangkan, “Karena gelombang serigala, tidak mudah menemukan beruang liar seperti itu, butuh waktu. banyak waktu dan tenaga untuk menemukannya. ”

Gu Yue Yao Le langsung bereaksi. Pikirannya yang cerdas segera teringat bahwa Fang Yuan pernah mengambil Bear Perbudakan Gu dari Xiong Jiao Man.

“Jadi begitu...” Dia tertawa dingin dan hendak berbicara, tapi Fang Yuan tiba-tiba berjongkok di depannya.

“Apa yang sedang kamu lakukan?!” Gadis muda itu mencoba untuk menjauh, tetapi Fang Yuan dengan mudah menggunakan tangan kanannya dan meraih pipinya dengan kuat.

“Penampilan yang imut, memang menyenangkan,” Fang Yuan berkomentar dengan jelas.

Swoosh!

Tangan kanannya bergerak cepat, meraih kemeja Yao Le, dan menariknya.

Kemejanya langsung sobek, memperlihatkan pakaian dalam merah mudanya.

“Ah-!!!” Gadis muda itu tertegun sejenak sebelum berteriak keras, berjuang dengan panik. Meskipun otot-ototnya yang lembut berdarah karena gesekan dari tali, dia tidak peduli.

Fang Yuan tertawa dingin, terus menarik dan merobek pakaiannya.

Rrrrip.

Segera, pakaian compang-camping gadis muda itu hanya tertinggal dengan beberapa helai kain yang

robek, menunjukkan area yang luas dari dagingnya yang lembut dan seperti susu.

“Tidak tidak!” Dia sangat ketakutan, menangis dengan keras. Saat dia memikirkan berbagai kemungkinan cara Fang Yuan akan menghadapinya, seluruh tubuhnya bergetar dan gemetar.

Namun, Fang Yuan tidak melanjutkan seperti yang dia harapkan, melainkan dia berdiri dan bergerak mundur.

Tangisan nyaring gadis muda itu berubah menjadi isak tangis.

Tetapi pada saat ini, beruang hitam itu menggerakkan cakarnya, dan mendekat.

Gadis muda itu ketakutan ketika irisnya menyusut menjadi seukuran pin, karena pada saat ini, dia merasakan sensasi kematian yang intens.

Suara mendesing!

Cakar beruang menghantam, dan suara udara yang pecah bisa terdengar.

Dengan suara yang tajam, tengkorak gadis muda itu dipukul, dan kekuatan yang kuat mematahkan leher kurusnya.

Kepalanya dipelintir pada sudut yang menyeramkan, patah dan tergantung di salah satu ujungnya.

Sesaat lalu, dia masih cantik memikat, dan saat berikutnya dia menjadi mayat. Tubuhnya yang hangat terikat pada batu besar, seperti boneka mainan yang rusak.

Pada saat ini, bahkan tanpa kendali Fang Yuan atas Perbudakan Beruang Gu, dengan keinginannya akan makanan, beruang hitam telah menundukkan kepalanya, menikmati makanan mewah ini.

Mulanya mulai menggerogoti tenggorokan gadis muda itu, dan darah segar segera keluar, memercik ke bulu hitamnya.

Berikutnya adalah gadis muda yang putih dan lembut, seperti kuncup bunga yang belum dibuka.

Beruang hitam menggigitkannya dengan satu suap penuh, merobek kulit dan dagingnya, memperlihatkan tulang rusuknya yang pucat pasi.

Saat ini, beruang hitam menggunakan cakarnya untuk mematahkan tulang-tulang ini. Organ dalam gadis muda itu hancur, dan segera darah mengalir tanpa henti.

Tanpa gangguan kerangka, beruang hitam menempatkan mulutnya lebih jauh ke dalam tubuh gadis itu. Ia menggigit jantung gadis yang masih berdetak, lalu menelannya dalam satu suap.

Jantung melewati tenggorokannya dan masuk ke perut, dan beruang ini yang harus bersembunyi dan tidak bisa makan karena gelombang serigala, melolong dengan puas.

Setelah menangis lagi, ia menundukkan kepalanya lagi dan mulai memakan organ dalamnya secara sembarangan.

Chomp chomp chomp.

Mulut beruang hitam itu terbuka dan mengunyah, sejumlah besar darah keluar dari mulutnya, mengeluarkan suara berair.

Setelah beberapa saat, beruang hitam akhirnya mengeluarkan kepalanya.

Dada gadis muda itu sudah kosong, luka parah sampai ke perutnya. Tetapi terhadap usus putihnya yang bersinar, beruang itu tampaknya tidak terlalu tertarik.

Itu mulai fokus pada kaki putih ramping gadis muda itu.

Jari-jari gadis itu yang seperti giok digigit oleh beruang hitam sekaligus, dan dengan beberapa putaran mengunyah, jari-jarinya ditelan dengan suara yang tajam.

Paha gadis itu juga enak.

Kulit dan daging pahanya yang lembut mengeluarkan aroma perawan. Ketika beruang itu selesai, yang tersisa hanyalah tulang kaki putih.

Di antara gerakan bergoyang, tengkorak gadis itu akhirnya jatuh ke tanah.

Sejujurnya, dia memang memiliki penampilan yang imut. Mata hitam berkilau dengan hidung bulat agak mengarah ke atas, dan kulitnya memerah seperti bunga persik, dengan mulut kecil dan dua baris gigi putih bersih.

Tapi sekarang, wajahnya kehilangan warna darah, kulitnya menjadi pucat pasi. Rambut hitam halusnya dibiarkan menggantung, menutupi separuh wajahnya, dengan sepasang mata yang terbuka lebar, dipenuhi rasa takut dan marah.

Kematian penuh duka!

CATATAN: Berikut ini adalah teks religius yang mungkin tidak masuk akal bagi kebanyakan orang, tetapi membacanya dengan sedikit garam.

Fang Yuan melipat tangannya saat mengamati ekspresi Gu Yue Yao Le, memikirkan pepatah Buddha di bumi: 'Tanpa perasaan diri, tanpa perasaan pribadi; terlepas dari semua makhluk hidup, terlepas dari pengertian waktu. Kehampaan adalah tengkorak merah dan tulang putih, kulit dan daging!'

Saya adalah diri saya sendiri, tanpa individualitas. Merusak rasa diri, menyadari bahwa yang satu itu biasa dan biasa-biasa saja. 'Tanpa rasa diri' berarti 'setiap orang setara, tidak ada perbedaan.'

Manusia adalah kemanusiaan yang tidak lagi memperlakukan manusia sebagai ras unggul dan merendahkan makhluk hidup lainnya. 'Tanpa pengertian pribadi' berarti 'dunia ini setara, tidak ada perbedaan.'

Makhluk hidup' mengacu pada semua kehidupan, tidak lagi mengakui kehidupan sebagai yang superior dan berpikir bahwa makhluk tak hidup seperti batu dan air memiliki kognisi. Ini adalah 'terlepas dari semua makhluk hidup', yang berarti 'semua di dunia ini sama, tidak ada perbedaan.'

Setiap benda atau makhluk memiliki umurnya masing-masing, dan 'terlepas dari pengertian waktu' yaitu berarti 'terlepas dari apakah itu ada atau tidak, mereka semua sama tanpa perbedaan.'

Tidak peduli seberapa cantik pria atau wanita itu, mereka pada akhirnya berubah menjadi kerangka. Tulang, kulit, dan daging adalah satu, tetapi orang-orang menyukai kulit dan daging sambil takut pada tulang – ini terpaku pada penampilan, tanpa menyadari bahwa semuanya sama.

Istilah Buddhis ini menyerukan kepada manusia untuk menerobos segala bentuk, melihat kebenaran.

Kecantikan itu dangkal, dan orang-orang, aku, dunia, dan waktu, semuanya dangkal. Jika seseorang melewati aspek dangkal, mereka akan melihat Buddha.

Mengakui dan melangkah lebih jauh, memperlakukan semua sebagai sama, semua sama.

Karena itu, Buddha mengorbankan tubuhnya untuk memberi makan harimau, memotong dagingnya untuk memberi makan elang. Ini adalah kebajikan di dalam hatinya, melihat semua yang ada di dunia ini sebagai miliknya, mencintai segalanya, dan cintanya yang besar untuk segalanya.

Tidak peduli apakah itu saya, orang lain, hewan atau tumbuhan, atau bahkan bebatuan dan air yang tidak bernyawa, bahkan yang tidak ada, kita harus mencintai mereka.

Jika seorang manusia yang berdiri di sana melihat beruang itu memakan seseorang, beberapa remaja berdarah panas akan melompat keluar dan berteriak, “Kamu binatang buas, jangan berani-berani makan seseorang!” atau “Cantik, jangan takut, paman ada di sini untuk menyelamatkanmu!” dll.

Ini adalah cinta dan kebencian manusia, mencintai gadis-gadis muda dan membenci beruang besar. Tidak melampaui dan masih terpaku pada yang dangkal, tidak dapat melihat kerangka manusia merahnya.

Jika Buddha berdiri di sana dan melihat beruang itu memakan seseorang, dia akan menghela nafas, melantunkan, “Jika saya tidak masuk neraka, siapa yang akan masuk?” Dia akan menyelamatkan gadis muda itu dan memberi makan dirinya sendiri ke beruang hitam.

Ini adalah cinta dan kebencian Buddha, mencintai gadis muda dan mencintai beruang, memperlakukan semua sama.

Tapi sekarang, Fang Yuan yang berdiri di sini.

Melihat kematian tragis dan kekerasan gadis muda itu, hatinya tidak tergerak.

Ini bukan karena mati rasa sampai mati, tetapi dia telah melampaui yang dangkal, tidak memiliki obsesi. Tanpa rasa diri, tanpa rasa pribadi; terlepas dari semua makhluk hidup, terlepas dari indra waktu...

Memandang semua makhluk hidup sebagai setara, dunia ini setara.

Jadi, kematian gadis itu tidak berbeda dengan kematian rubah atau pohon.

Tetapi bagi manusia biasa, kematian gadis itu akan memicu kemarahan, kebencian, dan rasa kasihan mereka. Jika itu adalah gadis yang memakan beruang itu, mereka tidak akan merasakan apapun. Jika seorang wanita tua dimakan, rasa kasihan di hati mereka akan sangat berkurang. Jika itu adalah penjahat, pembunuh yang dimakan, mereka akan bertepuk tangan dengan gembira, memuji.

Pada kenyataannya, semua makhluk adalah sama, dan langit dan bumi itu adil.

Alam itu adil, mengabaikan cinta atau benci; itu tanpa emosi, dan tidak pernah memberikan perlakuan yang berbeda.

Aturan yang kuat, pemenang mengambil semua!

Hilangnya makhluk hidup, menuju seluruh alam alami dan kosmos yang tak terbatas, ke sungai panjang sejarah – berapa jumlahnya?

Kematian berarti kematian, siapa yang bisa memilih untuk tidak mati? Bicara apa tentang seorang gadis, beruang, semut, rubah, pohon, wanita tua, pembunuh, mereka semua rendah! Merendahkan! Mongrels!

Hanya dengan mengenali ini dan melampaui yang dangkal, sampai pada kebenaran, seseorang mendapatkan keilahian.

Keilahian ini, mengambil langkah menuju cahaya, itu menjadi Buddha. Jika ia mengambil langkah menuju kegelapan, ia menjadi iblis.

Sifat iblis!

PikiranPenerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Ini sangat, sangat sulit. . . Mungkin salah satu bab tersulit untuk dilakukan. Tapi saya mencoba yang terbaik untuk merefleksikan arti kitab suci dan semuanya, jadi saya harap kalian mengerti dan menikmati pasal ini. Bab ini menghabiskan 100% usaha saya, sungguh! Bahkan bagian gadis pemakan beruang, apakah kalian menikmatinya? xD | Pokoknya, bagi yang bertanya, Buku satu memiliki 199 bab: D

Bab 151 Bab 151: Sifat Iblis

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow “Apa?” Gu Yue Yao Le kaget saat mendengar ini.

Fang Yuan sudah menyambar dengan kecepatan kilat, tangannya memotong lehernya! Dia langsung pingsan.

Gadis muda itu jatuh tak berdaya, dan tangan Fang Yuan dengan cepat bergerak, memegang pinggangnya.Selanjutnya, dia mengaktifkan Stealth Scale Gu, dan tubuh mereka lenyap di tempat.

Saat Gu Yue Yao Le terbangun dalam kondisi mengantuk, dia mendapati dirinya berada di gua gunung yang gelap.

Dia mengangkat bahu, mencoba berdiri tanpa sadar.

Tetapi dia segera menemukan bahwa lengannya terikat di belakang punggungnya, tali itu melingkari lehernya; dia diikat erat di atas batu besar.

Semua cacing Gu di tubuhnya telah dijarah oleh Fang Yuan, dimurnikan dan diubah menjadi miliknya.

Dia hanyalah seorang gadis muda berusia lima belas tahun – dengan tubuh yang lemah itu, bagaimana dia bisa melepaskan diri dari tali tebal yang dililitkan beberapa kali di sekitar batu, bahkan diikat dengan

simpul?

Terjebak di tempat terpencil dan asing ini, gadis muda itu mulai merasa ketakutan.

Dia memikirkan tentang saat sebelum dia pingsan; bahkan orang yang paling naif pun akan tahu bahwa Fang Yuan akan melakukan sesuatu yang buruk padanya.

“Tapi bagaimana Fang Yuan akan berurusan dengan saya? Apa yang dia rencanakan? Apakah karena saya mengeluh tentang dia kepada nenek, sehingga dia membalas dendam?” Gadis muda itu diikat tanpa daya, tetapi pikirannya dengan cepat membalik seperti halaman buku.

Semakin dia berpikir, semakin dia ketakutan, dan dia mulai menangis tak terkendali.

“Nenek, di mana kamu? Cepat datang dan selamatkan aku.” Saat dia menangis, dia merasakan ketakutan dan kesepian yang intens.

Fang Yuan tidak terlihat di mana pun, dan gua itu dipenuhi dengan tangisannya.

“Apakah Fang Yuan berencana menjebakku di sini? Selama tujuh, delapan hari, dan membuatku menderita kelaparan, jadi aku tidak akan pernah berbicara buruk tentang dia lagi?” Setelah menangis sebentar, Gu Yue Yao Le memikirkan kemungkinan.

Sangat jahat!

Fang Yuan, aku tidak akan pernah memaafkanmu !

Dia mengertakkan gigi saat kesannya tentang Fang Yuan, yang sejak awal buruk, menjadi negatif.

Sejak kelahirannya, Gu Yue Yao Le tidak begitu membenci seseorang.

Saat ini, langkah kaki terdengar.

Segera, siluet Fang Yuan terlihat muncul dari bayang-bayang.

“Fang Yuan, apa yang kamu inginkan, lepaskan aku sekarang! Jika tidak, nenekku akan berurusan denganmu.” Melihat Fang Yuan, Gu Yue Yao Le berjuang keras, kakinya yang ramping menginjak tanah seperti rusa kecil yang jatuh ke dalam jebakan.

“Kamu benar-benar bersemangat,” Fang Yuan mendengus dingin.

Gu Yue Yao Le hendak membuka mulutnya dan terus menangis karena marah, tapi dia segera melihat beruang besar bergerak di belakang Fang Yuan.

“B-bear.” Matanya yang melebar menunjukkan keterkejutan saat dia tergagap.

Fang Yuan tertawa dingin, mengulurkan tangannya dan membelai bulu hitam beruang itu, suaranya dipenuhi dengan dingin yang mengalir di dalam gua seperti angin yang tidak menyenangkan, “Karena gelombang serigala, tidak mudah menemukan beruang liar seperti itu, butuh waktu.banyak waktu dan tenaga untuk menemukannya.”

Gu Yue Yao Le langsung bereaksi.Pikirannya yang cerdas segera teringat bahwa Fang Yuan pernah

mengambil Bear Perbudakan Gu dari Xiong Jiao Man.

“Jadi begitu...” Dia tertawa dingin dan hendak berbicara, tapi Fang Yuan tiba-tiba berjongkok di depannya.

“Apa yang sedang kamu lakukan?” Gadis muda itu mencoba untuk menjauh, tetapi Fang Yuan dengan mudah menggunakan tangan kanannya dan meraih pipinya dengan kuat.

“Penampilan yang imut, memang menyenangkan,” Fang Yuan berkomentar dengan jelas.

Swoosh!

Tangan kanannya bergerak cepat, meraih kemeja Yao Le, dan menariknya.

Kemejanya langsung sobek, memperlihatkan pakaian dalam merah mudanya.

“Ah-!” Gadis muda itu tertegun sejenak sebelum berteriak keras, berjuang dengan panik. Meskipun otot-ototnya yang lembut berdarah karena gesekan dari tali, dia tidak peduli.

Fang Yuan tertawa dingin, terus menarik dan merobek pakaiannya.

Rrrrip.

Segera, pakaian compang-camping gadis muda itu hanya tertinggal dengan beberapa helai kain yang robek, menunjukkan area yang luas dari dagingnya yang lembut dan seperti susu.

“Tidak tidak!” Dia sangat ketakutan, menangis dengan keras. Saat dia memikirkan berbagai kemungkinan cara Fang Yuan akan menghadapinya, seluruh tubuhnya bergetar dan gemetar.

Namun, Fang Yuan tidak melanjutkan seperti yang dia harapkan, melainkan dia berdiri dan bergerak mundur.

Tangisan nyaring gadis muda itu berubah menjadi isak tangis.

Tetapi pada saat ini, beruang hitam itu menggerakkan cakarnya, dan mendekat.

Gadis muda itu ketakutan ketika irisnya menyusut menjadi seukuran pin, karena pada saat ini, dia merasakan sensasi kematian yang intens.

Suara mendesing!

Cakar beruang menghantam, dan suara udara yang pecah bisa terdengar.

Dengan suara yang tajam, tengkorak gadis muda itu dipukul, dan kekuatan yang kuat mematahkan leher kurusnya.

Kepalanya dipelintir pada sudut yang menyeramkan, patah dan tergantung di salah satu ujungnya.

Sesaat lalu, dia masih cantik memikat, dan saat berikutnya dia menjadi mayat. Tubuhnya yang hangat terikat pada batu besar, seperti boneka mainan yang rusak.

Pada saat ini, bahkan tanpa kendali Fang Yuan atas Perbudakan Beruang Gu, dengan keinginannya

akan makanan, beruang hitam telah menundukkan kepalanya, menikmati makanan mewah ini.

Mulanya mulai menggerogoti tenggorokan gadis muda itu, dan darah segar segera keluar, memercik ke bulu hitamnya.

Berikutnya adalah gadis muda yang putih dan lembut, seperti kuncup bunga yang belum dibuka.

Beruang hitam menggigit kanannya dengan satu suap penuh, merobek kulit dan dagingnya, memperlihatkan tulang rusuknya yang pucat pasi.

Saat ini, beruang hitam menggunakan cakarnya untuk mematahkan tulang-tulang ini. Organ dalam gadis muda itu hancur, dan segera darah mengalir tanpa henti.

Tanpa gangguan kerangka, beruang hitam menempatkan mulutnya lebih jauh ke dalam tubuh gadis itu. Ia menggigit jantung gadis yang masih berdetak, lalu menelannya dalam satu suap.

Jantung melewati tenggorokannya dan masuk ke perut, dan beruang ini yang harus bersembunyi dan tidak bisa makan karena gelombang serigala, melolong dengan puas.

Setelah menangis lagi, ia menundukkan kepalanya lagi dan mulai memakan organ dalamnya secara sembarangan.

Chomp chomp chomp.

Mulut beruang hitam itu terbuka dan mengunyah, sejumlah besar darah keluar dari mulutnya, mengeluarkan suara berair.

Setelah beberapa saat, beruang hitam akhirnya mengeluarkan kepalanya.

Dada gadis muda itu sudah kosong, luka parah sampai ke perutnya. Tetapi terhadap usus putihnya yang bersinar, beruang itu tampaknya tidak terlalu tertarik.

Itu mulai fokus pada kaki putih ramping gadis muda itu.

Jari-jari gadis itu yang seperti giok digigit oleh beruang hitam sekaligus, dan dengan beberapa putaran mengunyah, jari-jarinya ditelan dengan suara yang tajam.

Paha gadis itu juga enak.

Kulit dan daging pahanya yang lembut mengeluarkan aroma perawan. Ketika beruang itu selesai, yang tersisa hanyalah tulang kaki putih.

Di antara gerakan bergoyang, tengkorak gadis itu akhirnya jatuh ke tanah.

Sejujurnya, dia memang memiliki penampilan yang imut. Mata hitam berkilau dengan hidung bulat agak mengarah ke atas, dan kulitnya memerah seperti bunga persik, dengan mulut kecil dan dua baris gigi putih bersih.

Tapi sekarang, wajahnya kehilangan warna darah, kulitnya menjadi pucat pasi. Rambut hitam halusny dibiarkan menggantung, menutupi separuh wajahnya, dengan sepasang mata yang terbuka lebar, dipenuhi rasa takut dan marah.

Kematian penuh duka!

CATATAN: Berikut ini adalah teks religius yang mungkin tidak masuk akal bagi kebanyakan orang, tetapi membacanya dengan sedikit garam.

Fang Yuan melipat tangannya saat mengamati ekspresi Gu Yue Yao Le, memikirkan pepatah Buddha di bumi: 'Tanpa perasaan diri, tanpa perasaan pribadi; terlepas dari semua makhluk hidup, terlepas dari pengertian waktu. Kehampaan adalah tengkorak merah dan tulang putih, kulit dan daging! '

Saya adalah diri saya sendiri, tanpa individualitas. Merusak rasa diri, menyadari bahwa yang satu itu biasa dan biasa-biasa saja. 'Tanpa rasa diri' berarti 'setiap orang setara, tidak ada perbedaan.'

Manusia adalah kemanusiaan yang tidak lagi memperlakukan manusia sebagai ras unggul dan merendahkan makhluk hidup lainnya. 'Tanpa pengertian pribadi' berarti 'dunia ini setara, tidak ada perbedaan.'

Makhluk hidup' mengacu pada semua kehidupan, tidak lagi mengakui kehidupan sebagai yang superior dan berpikir bahwa makhluk tak hidup seperti batu dan air memiliki kognisi. Ini adalah 'terlepas dari semua makhluk hidup', yang berarti 'semua di dunia ini sama, tidak ada perbedaan.'

Setiap benda atau makhluk memiliki umurnya masing-masing, dan 'terlepas dari pengertian waktu' yaitu berarti 'terlepas dari apakah itu ada atau tidak, mereka semua sama tanpa perbedaan.'

Tidak peduli seberapa cantik pria atau wanita itu, mereka pada akhirnya berubah menjadi kerangka. Tulang, kulit, dan daging adalah satu, tetapi orang-orang menyukai kulit dan daging sambil takut pada tulang – ini terpaku pada penampilan, tanpa menyadari bahwa semuanya sama.

Istilah Buddhis ini menyerukan kepada manusia untuk menerobos segala bentuk, melihat kebenaran.

Kecantikan itu dangkal, dan orang-orang, aku, dunia, dan waktu, semuanya dangkal. Jika seseorang melewati aspek dangkal, mereka akan melihat Buddha.

Mengakui dan melangkah lebih jauh, memperlakukan semua sebagai sama, semua sama.

Karena itu, Buddha mengorbankan tubuhnya untuk memberi makan harimau, memotong dagingnya untuk memberi makan elang. Ini adalah kebajikan di dalam hatinya, melihat semua yang ada di dunia ini sebagai miliknya, mencintai segalanya, dan cintanya yang besar untuk segalanya.

Tidak peduli apakah itu saya, orang lain, hewan atau tumbuhan, atau bahkan bebatuan dan air yang tidak bernyawa, bahkan yang tidak ada, kita harus mencintai mereka.

Jika seorang manusia yang berdiri di sana melihat beruang itu memakan seseorang, beberapa remaja berdarah panas akan melompat keluar dan berteriak, "Kamu binatang buas, jangan berani-berani makan seseorang!" atau "Cantik, jangan takut, paman ada di sini untuk menyelamatkanmu!" dll.

Ini adalah cinta dan kebencian manusia, mencintai gadis-gadis muda dan membenci beruang besar. Tidak melampaui dan masih terpaku pada yang dangkal, tidak dapat melihat kerangka manusia merahnya.

Jika Buddha berdiri di sana dan melihat beruang itu memakan seseorang, dia akan menghela nafas, melantunkan, “Jika saya tidak masuk neraka, siapa yang akan masuk?” Dia akan menyelamatkan gadis muda itu dan memberi makan dirinya sendiri ke beruang hitam.

Ini adalah cinta dan kebencian Buddha, mencintai gadis muda dan mencintai beruang, memperlakukan semua sama.

Tapi sekarang, Fang Yuan yang berdiri di sini.

Melihat kematian tragis dan kekerasan gadis muda itu, hatinya tidak tergerak.

Ini bukan karena mati rasa sampai mati, tetapi dia telah melampaui yang dangkal, tidak memiliki obsesi. Tanpa rasa diri, tanpa rasa pribadi; terlepas dari semua makhluk hidup, terlepas dari indra waktu...

Memandang semua makhluk hidup sebagai setara, dunia ini setara.

Jadi, kematian gadis itu tidak berbeda dengan kematian rubah atau pohon.

Tetapi bagi manusia biasa, kematian gadis itu akan memicu kemarahan, kebencian, dan rasa kasihan mereka. Jika itu adalah gadis yang memakan beruang itu, mereka tidak akan merasakan apapun. Jika seorang wanita tua dimakan, rasa kasihan di hati mereka akan sangat berkurang. Jika itu adalah penjahat, pembunuh yang dimakan, mereka akan bertepuk tangan dengan gembira, memuji.

Pada kenyataannya, semua makhluk adalah sama, dan langit dan bumi itu adil.

Alam itu adil, mengabaikan cinta atau benci; itu tanpa emosi, dan tidak pernah memberikan perlakuan yang berbeda.

Aturan yang kuat, pemenang mengambil semua!

Hilangnya makhluk hidup, menuju seluruh alam alami dan kosmos yang tak terbatas, ke sungai panjang sejarah – berapa jumlahnya?

Kematian berarti kematian, siapa yang bisa memilih untuk tidak mati? Bicara apa tentang seorang gadis, beruang, semut, rubah, pohon, wanita tua, pembunuh, mereka semua rendah! Merendahkan! Mongrels!

Hanya dengan mengenali ini dan melampaui yang dangkal, sampai pada kebenaran, seseorang mendapatkan keilahian.

Keilahian ini, mengambil langkah menuju cahaya, itu menjadi Buddha. Jika ia mengambil langkah menuju kegelapan, ia menjadi iblis.

Sifat iblis!

Pikiran Penerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Ini sangat, sangat sulit. Mungkin salah satu bab tersulit untuk dilakukan. Tapi saya mencoba yang terbaik untuk merefleksikan arti kitab suci dan semuanya, jadi saya harap kalian mengerti dan menikmati pasal

ini.Bab ini menghabiskan 100% usaha saya, sungguh! Bahkan bagian gadis pemakan beruang, apakah kalian menikmatinya? xD | Pokoknya, bagi yang bertanya, Buku satu memiliki 199 bab: D